

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan sehari-hari semua orang membutuhkan informasi, baik secara lisan maupun tulisan. Informasi sangatlah penting karena tanpa informasi manusia tidak akan pernah memiliki suatu pengetahuan. Berbagai cara dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan informasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah maju menuntut masyarakat untuk terus dan gemar mencari informasi agar tidak ketinggalan zaman. Salah satu proses mencari informasi yang efektif dan yang paling mudah dilakukan adalah melalui kegiatan membaca.

Oleh karena itu, kegiatan membaca merupakan hal yang pokok dalam kehidupan sehari-hari. Informasi yang didapatkan secara tertulis bisa didapatkan dari buku, majalah, jurnal, koran dan lain-lain. Kegiatan membaca merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa. Manfaat membaca sering diperbincangkan oleh semua orang, karena membaca dapat membuka wawasan pengetahuan.

Masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh wawasan dan pengetahuan baru yang dapat meningkatkan kecerdasannya. Memang tidak ada sangsi untuk orang yang malas membaca, namun orang yang malas membaca akan tertinggal dalam wawasan atau pengetahuannya. Pemikiran

orang yang malas membaca tidak akan maju dibandingkan dengan orang yang gemar membaca.

Orang yang gemar membaca akan memiliki kemampuan membaca dengan baik dan untuk mengembangkan kemampuan membaca, diperlukan minat baca. Rahim (2008: 28) menyatakan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat baca seseorang akan terlihat dari kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Tanpa adanya kesadaran membaca dalam diri seseorang maka tidak akan timbul minat membaca pada diri seseorang.

Menyadari pentingnya kegiatan membaca maka diperlukan cara untuk menumbuhkan minat membaca pada diri seseorang, khususnya pada anak sejak usia dini, terlebih lagi ada anak-anak yang menginjak usia sekolah dasar. Leonhardt (1999: 28) berpendapat bahwa anak yang gemar membaca adalah anak senantiasa unggul di kelas dan unggul di dalam ujian. Pada anak usia sekolah dasar, wawasan dan pengetahuan dari pelajaran sekolah semakin meluas khususnya pada mata pelajaran inti seperti IPA, IPS, PKn, Matematika dan Bahasa Indonesia.

Menumbuhkan minat membaca pada anak sejak dini sangatlah baik karena membiasakan membaca pada anak-anak akan terbawa sampai dewasa dan anak-anak menganggap kegiatan membaca bukanlah hal yang membosankan tetapi merupakan hal yang menarik dan menambah wawasan alias tidak ketinggalan zaman. Kegiatan membaca merupakan

salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran di sekolah, karena anak akan belajar dengan sendirinya dan dapat menambah pengetahuannya secara tidak langsung. Ilmu pengetahuan di sekolah didapatkan bukan hanya dari penjelasan guru saja namun bisa didapatkan dari berbagai sumber, contohnya buku, majalah, surat kabar dan lain-lain. Leonhardt (1999: 28) berpendapat bahwa membaca menjadi sarana untuk membawa anak-anak ke dalam ribuan pola kehidupan yang berbeda yang membuat mereka memahami kehidupan itu dengan segala kompleksitasnya.

Di sekolah kegiatan membaca tidak hanya dilakukan pada saat proses pembelajaran saja, juga dapat dilakukan di perpustakaan saat jam istirahat atau jam kosong ketika guru sedang berhalangan hadir. Selain itu, membaca juga dapat dilakukan di rumah dengan bimbingan orang tua agar siswa dapat meningkatkan wawasan. Akan tetapi, pembinaan membaca pada siswa sering terbentur dengan adanya beberapa masalah seperti, kondisi siswa sekolah dasar yang menganggap kegiatan membaca sebagai kegiatan yang membosankan dan kurangnya ketersediaan bahan bacaan. Untuk mengatasi masalah tersebut, dapat dilakukan dengan memberikan motivasi kepada siswa, orang tua dan guru serta pengadaan tempat membaca dan bahan bacaan yang memadai seperti perpustakaan sekolah.

Bafadal (2015: 5) menjelaskan bahwa manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar mandiri
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa ke arah tanggung jawab
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Paparan di atas menjelaskan bagaimana keberadaan perpustakaan sekolah dapat membantu mengatasi masalah tentang kurangnya minat membaca siswa. Siswa yang gemar membaca memiliki prestasi belajar yang baik, karena dengan banyak membaca siswa secara tidak langsung belajar secara otodidak melalui bahan bacaan yang dibacanya.

Melihat pentingnya peranan perpustakaan di sekolah, peneliti tertarik untuk meneliti dan memahami pengelolaan perpustakaan dalam mendorong minat baca siswa. Minat membaca yang tinggi memungkinkan siswa untuk memiliki prestasi belajar yang tinggi begitupun sebaliknya. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SD N 2 Kedungmenjangan karena peneliti sudah melakukan survei awal di SD N 2 Kedungmenjangan. SD N 2 Kedungmenjangan memiliki perpustakaan yang sudah memadai untuk kebutuhan siswa serta sudah memiliki satu orang pustakawan dan ruangan yang cukup memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di SD N 2 Kedungmenjangan dapat dikatakan bahwa minat membaca siswa di SD N 2 Kedungmenjangan sudah cukup baik dilihat dari daftar berkunjung ke perpustakaan dan daftar peminjaman buku yang ada di perpustakaan (lampiran 6) melalui observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa pustakawan telah mampu menjalankan sistem pelayanan dengan baik. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SD N 2 Kedungmenjangan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi perpustakaan, sedangkan dilihat dari minat membaca sebagian siswa di sana memiliki apresiasi dalam hal membaca buku di perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan dalam Mendorong Minat Baca Siswa di SD N 2 Kedungmenjangan”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sekolah dalam mendorong minat baca siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana minat baca siswa di SD N 2 Kedungmenjangan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan perpustakaan sekolah dalam pembinaan minat baca siswa di SD N 2 Kedungmenjangan?
3. Bagaimanakah pengelolaan perpustakaan sekolah di SD N 2 Kedungmenjangan?

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang ada maka dapat dituliskan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kondisi minat baca siswa di SD N 2 Kedungmenjangan
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan perpustakaan sekolah untuk membina minat baca siswa di SD N 2 Kedungmenjangan
3. Mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sekolah di SD N 2 Kedungmenjangan

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pelaksanaan fungsi perpustakaan dalam membina minat baca siswa di SD N 2 Kedungmenjangan.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi siswa

Memotivasi siswa untuk gemar membaca sehingga pengetahuan siswa dan prestasi belajarnya meningkat.

b. Bagi guru

Menjadi bahan masukan dan pertimbangan guru untuk memanfaatkan pelaksanaan fungsi perpustakaan di masa yang akan datang dan juga membina minat baca siswa.

c. Bagi sekolah

Menjadi bahan masukan dan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan pelaksanaan fungsi perpustakaan di masa yang akan datang.